

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni tari di kelas XII AK 1 SMKN 40 Jakarta.
2. Mengetahui bagaimana kreativitas gerak pada pembelajaran seni tari menjadi bentuk tari kreasi siswa di kelas XII AK 1 SMKN 40 Jakarta.

#### **B. Lingkup Penelitian**

Untuk mendapatkan data tentang bagaimana kreativitas gerak pada pembelajaran seni tari menjadi bentuk tari kreasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode lain yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain wawancara, pengamatan, studi pustaka dan studi dokumen terkait variabel penelitian.

Bogdan dan Biklen mengemukakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>1</sup> Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo,

---

<sup>1</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 21.

dan dokumen lainnya. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.<sup>2</sup>

Ruang lingkup penelitian ini berbicara tentang pendidikan kreativitas, khususnya kreativitas gerak pada pembelajaran seni tari menjadi bentuk tari kreasi siswa di SMKN 40 Jakarta. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan data berupa naskah wawancara dengan beberapa narasumber, catatan lapangan, foto maupun dokumen sesuai variabel yang diteliti.

### **C. Waktu dan Tempat**

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober hingga desember 2015 dan dilanjutkan kembali pada bulan februari 2016 hingga april 2016.
2. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMKN 40 Jakarta JL. Nanas II, Utan Kayu, Matraman, DKI Jakarta 13120.

### **D. Prosedur Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara keseluruhan, dan dengan secara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 10.

konteks khusus.<sup>3</sup> Data diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan penelaahan dokumen.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari dan bagaimana kreativitas dalam pada pembelajaran seni tari kreasi siswa di SMKN 40 Jakarta.

Moleong mengemukakan tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum.<sup>4</sup>

#### 1. Tahap Penelitian Secara Umum

- a. Tahap pra lapangan yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data meliputi mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan, memilah milah mengklasifikasikan, mensistesisikan, berpikir dengan jalan membuat agar kategori data mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan membuat hubungan hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Proses pencatatan data dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

1. Memilih alat yang digunakan dalam mengumpulkan data seperti buku catatan, pulpen, pensil, dan kamera.

---

<sup>3</sup> Lexy Johannes Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6.

<sup>4</sup> *Ibid* , hal. 127.

2. Melakukan pencatatan yaitu saat mengamati kegiatan di kelas dan mencatat saat wawancara dengan guru, wakil kepala sekolah, dan siswa.
3. Membuat kode dan kisi-kisi pengambilan data sebagai petunjuk pencatatan yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data**

No	Informasi	Observasi	wawancara	Pustaka	Dokumen
1	Sejarah berdirinya SMKN 40 Jakarta		CW1 CW2	SP1	
2	Visi dan Misi		CW1 CW2		SD1
3	Kondisi fisik dan lingkungan sekolah	CL3 CL4	CW1 CW2		SD 1
4	Sarana dan prasarana	CL4	CW1 CW2		SD1
5	Informasi siswa, guru, serta staf sekolah		CW 2		
6	Biodata guru seni budaya dan wakil kepala sekolah		CW2 CW3		
7	Kegiatan pembelajaran di kelas	CL3	CW2		SD2
8	Keadaan siswa di kelas	CL3	CW2		SD 2
9	Metode Pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas		CW2	SP2	
10	Rencana Pelaksanaan pembelajaran		CW2		
11	Media Pembelajaran		CW2		

	yang digunakan oleh guru				
12	Kreativitas siswa		CW3		
13	Tari kreasi		CW3 CW4, CW5, CW6, CW7	SP3	
14	Pengembangan gerak		CW3, CW4 CW5, CW6, CW7		SD2
15	Musik pengiring tari		CW4, CW5, CW6, CW7		
16	Gerak yang guru berikan pada siswa		CW3 CW4, CW5, CW6, CW7		

## Keterangan :

- CW1 = Catatan wawancara Kepala sekolah  
 CW2 = Catatan Wawancara Wakil kepala sekoah  
 CW3 = Catatan Wawancara Guru Seni Budaya  
 CW4 = Catatan Wawancara Siswa di kelas  
 CW5 = Catatan Wawancara siswa di kelas  
 CW6 = Catatan Wawancara siswa di kelas  
 CW7 = Catatan Wawancara siswa di kelas  
 SP = Studi Pustaka  
 SD = Studi Dokumen  
 CL = Catatan Lapangan

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data ada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengamatan, studi dokumen, dan studi pustaka.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting saat melakukan survey agar menemukan informasi awal yaitu keadaan objek yang akan diteliti yaitu pembelajaran tari di kelas . Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Seni Budaya, dan Siswa Kelas XII AK 1 guna memperoleh informasi tentang keadaan sekolah dan Pembelajaran Seni Tari di kelas.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku siswa dalam pembelajaran seni tari dengan mengamati atau melihat secara langsung. Observasi penelitian dilakukan di SMKN 40 Jakarta. observasi dilakukan untuk melihat dan mengetahui keadaan lingkungan kelas yang akan diteliti serta mengamati kreativitas siswa dalam menciptakan tari kreasi.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kreativitas gerak pada pembelajaran seni tari menjadi bentuk tari kreasi siswa. pengamatan dilakukan di kelas pada saat guru mengajar seni budaya, pada saat siswa mendengarkan penjelasan guru, dan pada saat siswa tampil di depan kelas untuk menari.

### 4. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan sumber data yang sudah tersedia dan dapat dijadikan bahan untuk data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang lain. Studi dokumen pada penelitian ini berupa data lapangan, foto guru seni budaya, foto wakil kepala sekolah, dan foto kegiatan siswa di kelas. Teknik ini dilakukan untuk mencari data yang dapat dijadikan sebagai bukti kegiatan penelitian pada proses pembelajaran seni tari.

### 5. Studi pustaka

Penelitian yang berjudul “Kreativitas dalam pembelajaran Tari Kreasi Siswa di SMKN 40 Jakarta” ini menggunakan sumber-sumber buku sebagai berikut:

- a. Lexy Johannes Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sebagai sumber mengenai penelitian kualitatif.
- b. Wisnoe Wardhana, Pendidikan Seni Tari Sekolah Menengah Atas sebagai sumber teori pada penelitian ini. Penelitian ini mengambil teori mengenai tari pada buku tersebut.

- c. Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran verorientasi standar pendidikan sebagai sumber teori mengenai pembelajaran.
- d. Conny Semiawan, Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Petunjuk bagi guru dan Orang Tua sebagai sumber pada penelitian ini. Penelitian ini mengambil teori mengenai kreativitas untuk dikaitkan pada penelitian ini.
- e. Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat sebagai sumber teori pada penelitian ini. penelitian ini mengambil data mengenai konsep kreativitas untuk dikaitkan pada penelitian ini.
- f. M. Jazuli, Telaah Teoretis Seni Tari subagai sumber teori mengenai tari dan klasifikasi tari pada penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mngorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, langkah-langkah dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>5</sup> Lexy Johannes Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 248.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan penelitian. Reduksi data pada penelitian ini yaitu sekolah, siswa, dan pembelajaran. Sumber data pada penelitian ini adalah Kreativitas Siswa, pembelajaran, dan Interaksi antara guru dengan siswa.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan data yang berasal dari beberapa informan yang telah diolah berupa matriks yang terbagi menjadi tiga data yaitu Kreativitas Siswa, pembelajaran, dan Interaksi antara guru dengan siswa. Hal tersebut berguna untuk memudahkan dan memahami isi data yang ada serta dapat merencanakan tindakan selanjutnya.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan tentang kreativitas dalam pembelajaran tari kreasi siswa di SMKN 40 Jakarta adalah data yang telah diperoleh setelah melewati tahap reduksi data dan penyajian data. Dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas XII Akuntansi 1 menciptakan tari kreasi betawi melalui perkembangan gerak dengan menggunakan aspek dari kreativitas yaitu originalitas, fleksibilitas, fluency, dan elaborasi. Penarikan kesimpulan akan menjadi referensi atau informasi, menambah wawasan, dan mengetahui proses pembelajaran seni tari.

## G. Kriteria Analisis

Kriteria analisis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>6</sup> Pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>7</sup> Triangulasi dengan sumber pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru seni budaya, dan siswa. sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Pada triangulasi dengan penyidik adalah peneliti itu sendiri. Triangulasi dengan teori adalah teori yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kreativitas, pembelajaran, dan seni tari.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 330.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 330.